

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian kualitatif, jika didasarkan informasi, penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian lapangan yang mengharuskan peneliti untuk langsung mendatangi lokasi penelitian guna mendapatkan informasi yang valid. Nama lain penelitian ini yaitu penelitian empiris, penelitian yang datanya didapatkan dalam kegiatan lapangan. Penelitian ini bertujuan guna mengetahui pelaksanaan Program Ngaji Fajar dan pola komunikasi ustadz Sholikul Hadi dalam membangun pemahaman keagamaan masyarakat pada Program Ngaji Fajar di Masjid Baiturrahman desa Pecangaan Kulon Jepara

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif, di mana Sugiono memaknainya dengan penelitian digunakan untuk mengkaji benda- benda alamiah dan peneliti bertindak menjadi *human instrument*, analisis bersifat induktif dan hasil penelitian memberikan penekanan pada makna bukan generalisasi. Tujuan dilakukannya penelitian kualitatif yaitu mempertahankan isi dan bentuk perilaku manusia dan menganalisa kualitas yang ada.

Aktivitas penelitian kualitatif biasanya melibatkan beragam upaya penting, yaitu: memberikan beragam prosedur dan pertanyaan, melakukan pengumpulan data secara detail, menganalisisnya secara induktif dan melakukannya pernafsiran supaya mendapatkan makna didalam informasi.<sup>1</sup> Pendekatan yang digunakan mendapatkan data secara mendalam, lengkap dan akurat ketika peneliti mendatangi lokasi penelitian dan melakukan pengumpulan data di lokasi penelitian. Melalui hal tersebut, peneliti akan memahami mengenai pelaksanaan Program Ngaji Fajar dan pola komunikasi ustadz Sholikul Hadi dalam membangun pemahaman keagamaan masyarakat pada Program Ngaji Fajar di Masjid Baiturrahman desa Pecangaan Kulon Jepara.

---

<sup>1</sup> Ditha Prasanti, 'Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan', *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6.1 (2018) <<https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>>.

## B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah Masjid Baiturrahman desa Pecangaan Kulon kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara. Alasan utama dipilihnya lokasi penelitian ini karena terdapat cara yang berbeda dari *da'i* dalam melakukan menyampaikan dakwahnya kepada masyarakat.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah target penelitian untuk mendapatkan informasi menyanggung subyek penelitian, dalam penelitian ini yaitu pengurus Program Ngaji Fajar, anggota Ngaji Fajar, dan *da'i* pada progam Ngaji Fajar di Masjid Baiturrahman desa Pecangaan Kulon kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara.

## D. Sumber Data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang dipakai yaitu kualitatif dengan tujuan agar peristiwa yang ada di lapangan mengenai subyek penelitian berupa tindakan, motivasi, persepsi, dan perilaku dapat dipahami secara mendalam dan menyeluruh. Dalam bentuk verbal bahasa dalam konteks alam tertentu dengan menggunakan metode ilmiah.<sup>2</sup> Informasi ini diperoleh dengan wawancara dan sifatnya subyektif di mana data ini bisa memaknai lain oleh peneliti lainnya.

### 2. Sumber data

#### a. Data Primer

Sumber data primer menjadi sumber data yang menghasilkan data primer yang dipatkan melalui teknik observasi dan wawancara secara langsung dengan sumber primer.<sup>3</sup> Hal ini menandakan pada teknik yang digunakan peneliti dalam mendapatkan data yaitu dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi secara langsung kepada informan yang berhubungan langsung dengan pola komunikasi ustadz Sholikul Hadi

<sup>2</sup> S H Sondak, R N Taroreh, and Y Uhing, 'Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara', *Jurnal Emba*, 7, no.2, 2019.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 137.

dalam membangun pemahaman keagamaan masyarakat pada Program Ngaji Fajar di Masjid Baiturrahman desa Pecangaan Kulon Jepara. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber primernya yaitu pengurus Program Ngaji Fajar bapak Noor Sholeh, anggota Ngaji Fajar yaitu bapak Asrokim, Adibul Ula, dan ibu Suwarti, dan *da'i* pada program Ngaji Fajar yaitu bapak Sholikul Hadi di Masjid Baiturrahman desa Pecangaan Kulon Jepara.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder sering kali diambil langsung dari sumber pendukung untuk memperjelaskan sumber data primer berupa data kepustakaan yang mempunyai korelasi erat dengan isi pembahasan objek penelitian.<sup>4</sup> Sasaran dari peneliti untuk data sekunder ini adalah berkaitan dengan dokumen-dokumen, jurnal yang berkaitan dengan program Ngaji Fajar di Masjid Baiturrahman desa Pecangaan Kulon kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis kualitatif dan jenis data digunakan, maka pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi digunakan untuk mengambil data dari sumber data yang berupa tempat atau lokasi kejadian. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, pada observasi juga memiliki tujuan menjelaskan lingkungan yang diamati, kegiatan yang dijalankan memiliki keterlibatan dalam lingkungan.

Peneliti juga bisa menggunakan cara pasif, yaitu peneliti mendatangi lokasi penelitian tetapi tidak turut dalam kegiatannya. Selain itu, untuk mendeskripsikan kejadian penelitian, observasi bermaksud supaya peneliti mampu mendapatkan gambaran umum dari tempat berkumpulnya anggota- anggota yang melaksanakan peran dakwah dalam Program Ngaji Fajar di Masjid Baiturrahman.

---

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 24th edn (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 186.

## 2. Wawancara

Tujuan wawancara yaitu untuk mengumpulkan informasi secara langsung dan informasi yang mendalam dari sejumlah informan terkait. Wawancara dilakukan secara tatap muka sehingga kontak personal dan status informan terungkap secara langsung. Penggunaan metode wawancara ini peneliti dapat melakukan penggalian data yang terkait tentang peran dakwah dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada subjek penelitian. Dengan adanya teknik wawancara ini, maka akan terkuak beberapa informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Adapun informan dalam peneliti ini diantaranya pengurus Program Ngaji Fajar, anggota Ngaji Fajar, dan *da'i* pada Program Ngaji Fajar di Masjid Baiturrahman desa Pecangaan Kulon kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara.

## 3. Dokumentasi

Selain melalui observasi dan wawancara, informasi juga bisa diperoleh melalui peristiwa yang disimpan dalam bentuk surat, buku harian, arsip foto, hasil pertemuan, jurnal kegiatan dan masih banyak lagi. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi dimasa lalu.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti dokumen tertulis, cara penyusunannya dokumentasi yaitu tata cara pengumpulan data dengan cara menyimpan data yang ada. Mendokumentasikan orang, peristiwa atau perkembangan situasi sosial berguna dalam penelitian kualitatif.<sup>5</sup> Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data berupa, arsip foto, catatan harian, dan sebagainya yang berkaitan dengan Program Ngaji Fajar di Masjid Baiturrahman desa Pecangaan Kulon kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Agar memperoleh data yang valid, maka perlu adanya melakukan pengujian keabsahan data yang terkumpul. Adapun

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Alfabeta), 234.

pengujian keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan memakai uji kredibilitas data, sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan pengamatan

Untuk melakukan pengamatan atau melakukan sesi wawancara pada sumber yang lama maupun baru merupakan langkah perpanjangan pengamatan. Hal ini memiliki manfaat pendekatan atau mengakrabkan narasumber dengan peneliti, sehingga akan jauh lebih terbuka dan percaya terhadap satu sama lain, dan dari hal ini akan membuat peneliti memperoleh informasi yang dirahasiakan.<sup>6</sup>

Dengan adanya perpanjangan pengamatan penelitian, peneliti ingin meng*crosscheck* informasi pada informan yang bersangkutan dengan peran dakwah dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui Program Ngaji Fajar di Masjid Baiturrahman, apabila ditemukan kekurangan atau terdapat data baru, maka data lama dapat dilengkapi atau direvisi sehingga benar-benar valid.

#### 2. Triangulasi

Penggunaan cara dengan memakai berbagai cara, data, serta waktu untuk menguji kredibilitas data yaitu metode uji kredibilitas dengan triangulasi.<sup>7</sup> Penggunaan triangulasi ini memberikan efek kredibilitas data yang dilakukan dari berbagai pemerolehan sumber data, dengan bermacam teknik mulai dari wawancara dengan informan, melakukan observasi serta dalam jangka waktu yang berbeda-beda. Adapun pembagian triangulasi sebagai berikut:

##### a. Triangulasi Sumber

Penggunaan teriangulasi sumber ini merupakan pengecekan yang dilakukan dengan berbagai sumber yang didapatkan.<sup>8</sup> Peneliti memilih pengurus Program Ngaji Fajar, anggota Ngaji Fajar, dan *da'i* pada Program Ngaji Fajar di Masjid Baiturrahman untuk menjadi sasaran pemerolehan data kemudian melakukan pendeskripsian dengan peletakan pandangan yang sama

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 369.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 371.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 373.

atau berbeda serta memilih data yang spesifik. Setelah melakukan analisis maka akan memperoleh kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

Penggunaan triangulasi teknik ini yang berbeda untuk memperoleh data yang sama yaitu langkah dari triangulasi teknik.<sup>9</sup> Jadi teknik yang dipakai dalam triangulasi ini adalah teknik observasi serta dokumentasi. Dimana wawancara yang dilakukan pada subjek yang bersangkutan dengan objek penelitian dari peneliti, lalu dilakukan pengecekan dengan observasi serta dokumentasi di tempat anggota penyelenggara dakwah yaitu desa Pecangaan Kulon kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara.

c. Triangulasi Waktu

Penggunaan triangulasi teknik ini merupakan kredibilitas data juga berpengaruh oleh waktu, dimana pengumpulan data menggunakan teknik wawancara saat pagi hari dengan informan jauh akan terasa lebih segar dikarenakan narasumber belum banyak fikiran sehingga dapat memberikan data yang valid.<sup>10</sup> Penggunaan metode ini dilakukan peneliti dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi atas peran dakwah dalam meningkatkan kualitas masyarakat melalui program Ngaji Fajar di Masjid Baiturrahman desa Pecangaan Kulon kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara, saat waktu dan situasi yang berbeda agar peneliti dapat mengetahui apakah ada perbedaan data yang diperoleh selama pelaksanaan waktu yang berbeda.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Adanya bahan untuk mendukung pendapat dan surat temuan disebut dengan bahan referensi. Contohnya hasil wawancara terkait peran dakwah dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui Program Ngaji Fajar di Masjid Baiturrahman desa Pecangaan Kulon kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara, sehingga teramat dibutuhkan transkrip wawancara serta hasil dokumentasi foto.

4. Mengadakan Member Check

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 373.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 374.

Pada proses mengecek data dari peneliti ke informan disebut dengan member *check*. Member *check* memiliki tujuan supaya dapat mengetahui jauhnya pemerolehan data yang diterapkan dari informan. Banyaknya kesepakatan oleh para informan akan memberikan kevalidan pada data sehingga data dapat dilakukan kredibel. Untuk langkah ini telah dilakukan peneliti untuk memastikan sesuai atau tidaknya hasil wawancara tersebut, sehingga mampu menggambarkan peran dakwah dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui Program Ngaji Fajar di Masjid Baiturrahman desa Pecangaan Kulon kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara.

### **G. Teknik Analisis Data**

Setelah semua data sudah terkumpul, peneliti melakukan pengelolaan data sehingga dapat ditarik kesimpulan. Data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara serta hasil dokumentasi kemudian diolah dengan teknik analisis kualitatif merupakan proses analisis mencakup tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

1. Pengumpulan data merupakan mencatat, mencari, dan mengumpulkan semua objektif dengan apa adanya sesuai hasil observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan.
2. Reduksi data, bagian dari proses pemilihan, pemusatan, pengabstrakan, perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan untuk mempertegas, menggolongkan, mengarahkan, membuang hal yang kurang penting dan mengatur data sehingga dapat dibuat kesimpulan. Berkaitan dengan ini, data yang dikumpulkan yaitu hasil data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap penyampaian pesan dakwah dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui Program Ngaji Fajar di Masjid Baiturrahman desa Pecangaan Kulon kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara.
3. Penyajian data, merupakan informasi yang memungkinkan dapat ditarik suatu kesimpulan yang menyajikan sejumlah informasi dan pengambilan tindakan.

4. Menarik kesimpulan atau verifikasi, kesimpulan akhir pada peneliti kualitatif baru akan tercapai setelah proses pengumpulan data terakhir. Kesimpulan yang diambil perlu diverifikasi dengan cara mengamati dan mempertanyakan kembali sembari meninjau secara singkat pada catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih akurat.<sup>11</sup>



---

<sup>11</sup>Andi Prastowo, *Merode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).